

RINGKASAN

PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KANDANG AYAM DAN POC KULIT PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TOMAT (*Solanum lycopersicum*). Liya Savpitri di bawah bimbingan Prof. Dr, Ir Ahmad Riduan, M.Si .

Menurut Data Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2025) luas panen tomat di Indonesia yaitu pada tahun 2024 yaitu sebesar 58.995 ha dengan produksi 1.152,791 ton ha^{-1} sehingga produktivitas yang di hasilkan sebesar 19,54 ton ha^{-1} . Permintaan pasar akan tomat dari tahun ketahun semakin meningkat, sedangkan luas panen tomat di Provinsi Jambi pada tahun 2023 yaitu sebesar 1.092 ha dengan produksi 56.183 ton ha^{-1} sehingga produktivitas yang di hasilkan sebesar 54,61 ton ha^{-1} , data ini menunjukkan bahwa produktivitas tomat di Indonesia dan Provinsi Jambi masih rendah bila dibandingkan dengan daya hasil tomat pada Deskripsi (Lampiran 1) yaitu 27-36 ton ha^{-1} . Pemupukan merupakan salah satu teknik budidaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan produktivitas tomat, adapun pupuk yang digunakan terdiri dari pemberian dosis PKA dan konsentrasi POC KP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis PKA dan konsentrasi POC KP terhadap pertumbuhan dan hasil Tomat (*solanum lycopersicum*). Untuk mendapatkan dosis PKA dan konsentrasi POC KP yang terbaik pada tanaman tomat (*Solanum lycopersicum*). Penelitian ini dilaksanakan di *Teaching and Research Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi yang berada pada ketinggian 35 mdpl. Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Agustus sampai November 2024. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) satu faktor yaitu dengan perlakuan kombinasi dosis Pupuk Kandang Ayam (PKA) dan konsentrsi Pupuk Organik Cair Kulit Pisang (POC KP) yang terdiri dari 7 taraf perlakuan yaitu P1: tanpa PKA + Tanpa POC KP, P2: 5 ton ha^{-1} PKA + POC KP 300 ml.L^{-1} , P3: 10 ton ha^{-1} PKA + POC KP 300 ml.L^{-1} , P4: 5 ton ha^{-1} PKA + POC KP 500 ml.L^{-1} , P5 10 ton ha^{-1} PKA + POC KP 500 ml.L^{-1} , P6: 5 ton ha^{-1} PKA + POC KP 700 ml.L^{-1} , P7: 10 ton ha^{-1} PKA + POC KP 700 ml.L^{-1} . Setiap perlakuan diulang sebanyak 4 kali sehingga didapat 28 petak percobaan. setiap satuan percobaan terdiri dari 16 tanaman sehingga jumlah tanaman seluruhnya 448 tanaman. Parameter yang di amati yaitu tinggi tanaman, jumlah cabang produktif, jumlah buah tomat per tanaman, bobot buah tomat per tanaman, dan bobot buah total per tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian PKA dan POC KP berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman tomat dan berpengaruh nyata terhadap jumlah cabang produktif, jumlah buah pertanaman, bobot buah ekonomis per tanaman dan bobot buah per buah tanaman tomat. Namun pemberian PKA dan POC KP tidak berpengaruh nyata terhadap bobot buah total per tanaman.

